

## PENYULUHAN WIRAUSAHA UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DENGAN DAUR ULANG BARANG BEKAS DESA MEKARSARI KABUPATEN BOGOR

<sup>1\*</sup>Denok Sunarsi, <sup>2</sup>Dayat Hidayat, <sup>3</sup>Ali Maddinsyah, <sup>4</sup>N Lilis Suryani, <sup>5</sup>Komarudin  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
[\\*denoksunarsi@unpam.ac.id](mailto:denoksunarsi@unpam.ac.id)

### Abstrak

Penyuluhan wirausaha home industry untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan daur ulang barang bekas, hadir untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan peluang yang sangat potensial dikembangkan, karena bahan bakunya murah dan mudah diperoleh. Tujuan dari penyuluhan wirausaha home industry untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan daur ulang barang bekas agar masyarakat setempat dapat meningkatkan ekonomi keluarga dengan berkreasi, berkarya dan berdaya juang untuk mengubah barang bekas yang tidak bernilai secara ekonomis menjadi barang yang bernilai guna serta bernilai ekonomi tinggi.

**Kata Kunci : Wirausaha**

### Abstract

*Counseling on home industry entrepreneurs to improve the family economy by recycling used goods is here to provide knowledge, insights and opportunities that have the potential to be developed, because the raw materials are cheap and easy to obtain. The goal of home industry entrepreneurial counseling is to improve the family economy by recycling used goods so that local people can improve the family economy by being creative, working and having a fighting spirit to convert used goods that are not economically valuable into goods that are of use and of high economic value.*

**Keywords: Entrepreneur.**

### PENDAHULUAN

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: motivasi pemenuhan kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan (entrepreneurship), dan profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Manajemen merupakan salah satu program studi di Universitas Pamulang. Program studi ini memiliki andil dalam mencetak lulusan yang berkarakter serta mampu bersaing di dalam dunia kerja, serta dapat berperan bagi pembangunan Pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Selain Pendidikan dan Penelitian, sesuai undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat". Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksa

Permasalahan pemenuhan kebutuhan ekonomi mewarnai kehidupan bermasyarakat. Daya saing yang sangat kompetitif dari masa ke masa menyebabkan tidak semua orang berusia produktif berkesempatan mendapatkan pekerjaan agar berprestasi untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk masyarakat kalangan menengah ke atas dengan pendapatan yang besar, bukan menjadi masalah besar untuk pemenuhan kebutuhan, namun untuk masyarakat kalangan menengah ke bawah yang berprestasi sedikit atau mempunyai penghasilan tidak tetap, kondisi

seperti sekarang ini dimana harga barang dan jasa relative naik juga banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi, membuat hidup seakan sangat sulit. Begitu juga dengan masyarakat desa, yang notabene penghasilan keluarga di dapat dari hasil bertani atau berladang, pemenuhan kebutuhan ekonomi atau kebutuhan sehari-hari hanya mengandalkan hasil kebun atau ladangnya. Sulit bagi masyarakat seperti itu untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Untuk memenuhi kebutuhan pokok sandang pangan dan papan masih tergolong sulit, apalagi untuk menuntut ilmu ke jenjang pendidikan lebih tinggi sangat berat, sehingga banyak ditemukan anak putus sekolah dan orang tua yang buta aksara. Kalau keadaan seperti ini terus berlanjut dan terus menambah angka anak putus sekolah maka masa depan mereka juga akan terancam. Yang ada diusia anak sekolah banyak yang tidak sekolah karena harus membantu orang tuanya mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Desa Mekarsari Kab. Bogor Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor masuk kedalam katagori Desa Madya, mata pencaharian masyarakat desa adalah bertani dan berladang taraf hidup masyarakat masih tergolong menengah ke bawah, jumlah lulusan perguruan tinggi masih tergolong sangat langka, masih banyak siswa putus sekolah dikarenakan ketiadaan biaya serta pengetahuan orang tua mengenai pentingnya sekolah sangat minim. Melihat situasi kurangnya pendidikan di desa dan masih banyak ditemukan anak putus sekolah serta para orang tua yang buta aksara, maka para pemuda Desa Mekarsari, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor tergerak mendirikan Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor (TBK), suatu komunitas yang bertujuan membantu masyarakat desa mendapatkan pendidikan melalui jalur non formal. TBK ini merupakan salah satu alternatif yang dipilih dan dijadikan sebagai ajang proses pemberdayaan masyarakat, maka akan banyak potensi yang dimiliki oleh masyarakat yang selama ini belum dikembangkan secara maksimal. TBK diarahkan untuk dapat mengembangkan potensi-potensi tersebut menjadi bermanfaat bagi kehidupannya. Agar mampu mengembangkan potensi-potensi tersebut,

maka diupayakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di TBK bervariasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan fenomena tersebut para pemuda Desa Mekarsari Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor mengangas berdirinya komunitas belajar yaitu Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor (TBK) untuk mewadahi anak-anak putus sekolah dan memberantas buta huruf bagi warga setempat.

Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor diprakarsai berdiri dengan segala keterbatasannya maka untuk kesekretarian atau proses kegiatan belajar pun sampai saat ini masih menumpang di Kantor Desa Mekarsari Kab. Bogor. Tenaga pengajar juga masih menggunakan tenaga relawan yang memiliki panggilan jiwa untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada masyarakat yang masih sangat membutuhkan perhatian dari pemerintahan setempat. Semuanya masih serba terbatas mulai dari tempat belajar, sarana dan prasarana belajar, sumber daya manusia dan fasilitas lainnya.

Fasilitas yang serba terbatas tersebut menjadi salah satu factor kurang maksimalnya transfer pengetahuan atau pengalaman kepada warga Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor, sehingga setelah menyelesaikan belajarnya, kurang mempunyai daya saing dengan warga masyarakat lainnya yang lulus dari Sekolah Menengah Atas ataupun Perguruan Tinggi. Lapangan kerja yang tersedia kurang bisa mewadahi untuk tamatan Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor, dimana pada akhirnya hanya akan menambah angka pengangguran. Jika tamatan Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor tidak berkesempatan untuk bersaing memperoleh pekerjaan yang layak, mereka harus dikondisikan untuk mampu mengatasi permasalahannya secara mandiri yaitu dengan cara berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan dirinya sendiri dan orang lain serta untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.

Selain itu, TBK sebagai basis pendidikan bagi masyarakat perlu dikembangkan secara komprehensif, fleksibel, dan beraneka ragam serta terbuka bagi semua kelompok usia dan anggota

masyarakat sesuai dengan peranan, hasrat, kepentingan, dan kebutuhan belajar masyarakat. Oleh karena itu, jenis pendidikan yang diselenggarakan dalam TBK juga beragam sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan pembelajaran masyarakat dimana TBK tersebut dibentuk dan didirikan. Pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan masyarakat desa sangat bervariasi mulai dari pemahaman aksara sampai dengan pelatihan kewirausahaan untuk mencapai target membangun perekonomian desa agar lebih baik dan terarah. Karena keterbatasan sumber daya pengajar, maka warga belajar TKB belum mempunyai daya saing, oleh karenanya perlu ditumbuhkan jiwa berwirausaha agar mampu menopang ekonomi keluarganya secara mandiri "Penyuluhan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga pada Warga Taman Baca Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor".

Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat dari tim dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang hadir di Pengurus Taman Bermain Kreatif Desa Mekarsari, serta berbagi pengetahuan dan wawasan dengan bentuk penyuluhan yang menggunakan teknik group discussion untuk lebih dapat menjalankan kegiatan Kewirausahaan. Penyuluhan yang bertujuan menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada anggota Pengurus ini semata-mata untuk membangun kesadaran sosial dan kreatifitas menyelesaikan permasalahan, terutama menanamkan rasa percaya kepada anggota dan semangat memotivasi dengan pendekatan milenial yang tentunya akan menjadi modal yang kuat dalam menciptakan program-program di masyarakat yang bagus dan kekinian.

Tim pengusul pengabdian kepada masyarakat berharap respon dan antusias civitas akademika, khususnya mahasiswa Pengurus Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari dalam membentuk jiwa kepemimpinan. Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berhenti pada kegiatan penyuluhan ini tetapi dapat berkelanjutan sesuai kebutuhan penyusunan program kerja Pengurus, terutama yang berkaitan dengan pengembangan karakter sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

## **METODE**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan pendekatan kepada ketua Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor. Survei awal yang dilakukan oleh tim pengusul untuk menjajaki dan mengetahui permasalahan yang ada di internal TBK dan masyarakat Desa Mekarsari Kab. Bogor Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. Dari hasil survei awal melalui wawancara dengan ketua Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor, disampaikan pada dasarnya keberadaan Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor untuk membantu Desa Mekarsari Kab. Bogor sosial dan ekonomi.

Peningkatan ekonomi keluarga akan dapat diwujudkan apabila, 1) anggota keluarga memiliki kesadaran yang mendorong pencapaian peningkatan ekonomi; 2) semua anggota keluarga memiliki perilaku jujur, berkomitmen, terbuka, disiplin, bertanggung jawab serta mampu bekerjasama untuk satu tujuan yaitu meningkatkan perekonomian keluarga; 3) memberdayakan kemampuan atau potensi yang dimiliki keluarga dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan keluarga; 4) semua anggota keluarga mampu memanfaatkan alokasi sumber ekonomi keluarga berdasarkan kebutuhan bukan keinginan; dan 5) semua anggota keluarga berkomitmen melakukan pengendalian perekonomian keluarga sebaik-baiknya.

Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor yang basecamp nya masih numpang di Kantor Desa Mekarsari Kab. Bogor dengan memanfaatkan teras disalah satu ruangan kantor desa memang belum representative untuk proses belajar mengajar. Belajar di ruang terbuka lebih banyak gangguannya dibanding di dalam kelas. Warga belajar kurang focus untuk belajar dengan kondisi belajar di ruang terbuka. Dengan jumlah 115 warga belajar tentu tidak mudah untuk mengelola proses belajar mengajar karena terbatasnya fasilitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya

langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Permasalahan pemenuhan kebutuhan ekonomi mewarnai kehidupan bermasyarakat. Daya saing yang sangat kompetitif dari masa ke masa menyebabkan tidak semua orang berusia produktif berkesempatan mendapatkan pekerjaan agar berpenghasilan untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk masyarakat kalangan menengah ke atas dengan pendapatan yang besar, bukan menjadi masalah besar untuk pemenuhan kebutuhan, namun untuk masyarakat kalangan menengah ke bawah yang berpenghasilan sedikit atau mempunyai penghasilan tidak tetap, kondisi seperti sekarang ini dengan banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi, membuat hidup seakan sangat sulit. Begitu juga dengan masyarakat desa, yang notabene penghasilan keluarga dari hasil bertani atau berladang, pemenuhan kebutuhan ekonomi sehari-hari hanya mengandalkan hasil kebun atau ladangnya. Untuk memenuhi kebutuhan pokok sandang pangan dan papan masih tergolong sulit, apalagi untuk menuntut ilmu ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sangat berat, sehingga banyak ditemukan anak putus sekolah dan orang tua yang buta aksara. Kalau keadaan seperti ini terus berlanjut dan terus menambah angka anak putus sekolah maka masa depan mereka juga akan terancam.

Berdasarkan fenomena tersebut para pemuda Desa Mekarsari Kab. Bogor Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor menggagas berdirinya komunitas belajar yaitu Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor (TBK) untuk mewadahi anak-anak putus sekolah dan memberantas buta huruf bagi warga setempat. Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor diprakarsai berdiri dengan segala keterbatasannya maka untuk kesekretarian atau proses kegiatan belajar pun sampai saat ini masih menumpang di Kantor Desa Mekarsari Kab. Bogor. Tenaga pengajar juga masih

menggunakan tenaga relawan yang memiliki panggilan jiwa untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada masyarakat yang masih sangat membutuhkan perhatian dari pemerintahan setempat. Fasilitas yang serba terbatas tersebut menjadi salah satu factor kurang maksimalnya transfer pengetahuan atau pengalaman kepada warga Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor, sehingga setelah menyelesaikan belajarnya, kurang mempunyai daya saing dengan warga masyarakat lainnya yang lulus dari Sekolah Menengah Atas ataupun Perguruan Tinggi. Lapangan kerja yang tersedia kurang bisa mewadahi untuk tamatan Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor, dimana pada akhirnya hanya akan menambah angka pengangguran. Jika tamatan Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor tidak berkesempatan untuk bersaing memperoleh pekerjaan yang layak, mereka harus dikondisikan untuk mampu mengatasi permasalahannya secara mandiri yaitu dengan cara berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan dirinya sendiri dan orang lain serta untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.

Untuk itu, dengan hadirnya tim pengusul pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Pamulang berharap dapat membantu mengatasi permasalahan dengan membuka wawasan mereka bahwa untuk berpenghasilan itu tidak harus menjadi karyawan kantor atau pegawai pabrik, tetapi bisa menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri agar berpenghasilan dengan cara berwirausaha. Kehadiran tim pengusul pengabdian kepada masyarakat yang disajikan dalam bentuk “penyuluhan kewirausahaan untuk meningkatkan ekonomi keluarga pada Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor” berharap dapat membantu mengubah cara pandang mereka untuk menjadi pengusaha, sehingga tidak putus asa saat beberapa kali ditolak saat melamar kerja karena tidak memenuhi kualifikasi. Luaran yang ditargetkan pada pengabdian kepada masyarakat ini berharap setelah warga belajar Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor selesai mengikuti penyuluhan merubah cara pandang warga terhadap wirausahawan dan ada greget atau motivasi untuk menjadi wirausahawan. Luaran yang dipublikasi di Dharma Laksana

diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penulisan karya ilmiah berikutnya.

#### **PENUTUP**

Acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 hari, yaitu sebagai berikut. Pertama, pembukaan oleh Ketua Pengurus Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari kemudian dilanjutkan laporan dari Ketua Kegiatan sekaligus penjelasan pelatihan dan pembagian bahan praktek dan contoh model produk. Selanjutnya yaitu pemberian motivasi berwirausaha oleh narasumber. Kedua, kegiatan demonstrasi pembuatan produk usaha berbahan dasar sampah plastik. Ketiga yaitu kegiatan penyuluhan mengenai bagaimana hasil produk tersebut dibuat sebagai kegiatan wirausaha.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aviliani, R dan Wilfridus, L. 1997. Membangun Kepuasan Pelanggan Melalui Kualitas Pelayanan. *Usahawan*, No.5
- Djarwanto. 1996. Mengenal beberapa Uji Statistik dalam Penelitian. Yogyakarta: Liberti. Djarwanto, PS dan Subagyo,
- Pangestu. 1998. Statistik Induktif. Edisi IV. Yogyakarta: BPFE. Engel, et al. 2000. Perilaku Konsumen. Terj. F.X. Budianto. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Freddy Rangkuti. 2002. Measuring Customer Satisfaction (cetakan ketiga). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. 2000. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunartin, G., Mulyanto, E., & Sunarsi, D. (2020). The Role Analysis of Waste Bank in Improving the Community's Creative Economy (Study at Ketumbar Pamulang Waste Bank). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 3262-3269.
- Sunarsi, D., Kustini, E., Lutfi, A. M., Fauzi, R. D., & Noryani, N. (2019). Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(4), 188-193.
- Paeno, P., Kasmad, K., Sunarsi, D., Maddinsyah, A., & Supiyan, D. (2020). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 57-61.